

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Universitas Lampung

Niat untuk mendirikan Universitas Lampung (UNILA) dari dua panitia yang lahir tahun 1959, yaitu panitia pendirian dan perluasan sekolah lanjutan (P3SL) di Tanjung Karang, yang diketuai oleh Zainal Abidin Pagar Alam dan sekretarisnya Tjan Djiit Soe. Dan Panitia Persiapan Pembentukan Yayasan Perguruan Tinggi Lampung (P3YPTL) yang dibentuk di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 1959 dengan Ketua Nadirsjah Zaini, M.A. dan Sekretaris Hilman Hadikusuma. Pada tanggal 19 Januari 1960 P3SL mengadakan musyawarah dengan tokoh-tokoh masyarakat Lampung untuk mempersiapkan berdirinya suatu perguruan tinggi. Pada waktu itu P3SL dirubah namanya menjadi Panitia Pendirian Perluasan Sekolah Lanjutan Dan Fakultas (P3SLF) dengan Ketua Zainal Abidin Pagar Alam dan Sekretaris Tjan Djiit Soe.

Tahun 1960 tepatnya pada tanggal 19 Juli 1960 Sekretariat Fakultas Ekonomi Hukum Sosial (FEHS) Lampung dibuka di aula gedung sekolah bekas di jalan Hasanudin No.34 Teluk Betung oleh tiga Mahasiswa yang mewakili P3SLF, yaitu Hilman Hadikusuma, Alhusniduki Hamim, dan Abdoel Moeis Radja Hukum. Pada tanggal 7 September 1960 setelah diadakan pertemuan antara P3SLF dan P3YPTL, maka kedua panitia tersebut dilebur menjadi satu Yayasan dengan nama Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Lampung (YPPLT) dengan akte Wakil Notaris M.M Efendi Nomor 24 tanggal

23 November 1960, yang bertugas membina Fakultas yang baru didirikan tersebut dan mengusahakan perubahan statusnya menjadi negeri.

Tahun 1961. Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Universitas Sriwijaya (dr.M.Isa) Nomor D-40-7-61 tanggal 14 Februari 1961, terhitung tanggal 1 Februari 1961 ditetapkan jurusan FEHS Lampung menjadi cabang Fakultas Hukum Unsri. Pada tanggal 15 Februari 1961 Hi.Zainal Abidin pagar alam ditunjuk sebagai anggota kurator Universitas Sriwijaya di wilayah Lampung atas dasar surat Keputusan Presiden Unsri Nomor UP/031/C-1/1961. Mr.Hosein Effendi mendapat kepercayaan untuk memimpin Fakultas Hukum dan Drs.Moersalim diberi kepercayaan memimpin Fakultas Ekonomi. Setahun kemudian pada tahun 1962 Mr.Rusli Dermawan diberi kepercayaan untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan pada Fakultas Hukum, dan Drs.P.Sitohang memimpin Fakultas Ekonomi dengan Drs.Subki E. Harun sebagai sekretaris Fakultas.Dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa cabang Fakultas Hukum dan cabang Fakultas Ekonomi Unsri tersebut, atas persetujuan Presiden Unsri, pada tahun 1964 diadakan hubungan afiliasi dengan Universitas Indonesia di Jakarta.

Tahun 1965. Harapan masyarakat Lampung untuk memiliki sebuah Universitas negeri yang berdiri sendiri dapat terkabul. Hal ini terbukti dengan diterbitkannya surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) nomor 195 tahun 1965 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 23 September 1965 berdiri Universitas Lampung (Unila), yang saat itu memiliki dua Fakultas yaitu Fakultas Hukum dan Ekonomi.Kusno Danupoyo yang pada

saat itu sebagai Gubernur/KDH Propinsi Lampung diangkat sebagai pejabat Ketua Presidium Universitas Lampung. Pada tahun 1966 Kusno Danupoyo diganti kedudukannya oleh Gubernur yang menggantikannya, yaitu Hi. Zainal Abidin Pagar Alam. Kemudian dikukuhkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 tahun 1966 tentang pendirian Universitas Lampung.

Pada tahun 1967 Pembentukan Fakultas Pertanian berdasarkan Surat Keputusan Presidium Unila Nomor 756/KPTS/1967 dan mulai berjalan sambil menunggu SK Pengukuhan dari Mendikbud. Dan di tahun 1968, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta Cabang Tanjung Karang dengan keputusan Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Nomor 1 tahun 1968, diintegrasikan ke dalam Unila menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung semakin maju dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Pembentukan Fakultas Teknik berdasarkan Surat Keputusan Presidium Unila Nomor 227/KPTS/Pres/1968 pada tanggal 5 Juli 1968. Namun karena adanya berbagai kendala, fakultas ini tidak dapat melanjutkan keberadaannya dan dengan Surat Keputusan Nomor 101/B-/11/72, Fakultas Teknik tidak menerima mahasiswa baru lagi dan sejumlah mahasiswa Fakultas ini disalurkan ke fakultas lainnya, dan pada tahun 1973 Fakultas Pertanian resmi berdiri sejak tanggal 16 Maret 1973 yang dikukuhkan dengan surat keputusan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0206/01973.

Tahun 1978 adanya dukungan Pemerintah Daerah Propinsi Lampung, dibentuk lagi Panitia Persiapan Pembukaan Fakultas Teknik Sipil pada tanggal

13 Januari 1978. Pada Tahun Akademik 1986/1987 dibuka Program Studi (PS) Sosiologi dan PS Ilmu Pemerintahan di bawah naungan Fakultas Hukum. Untuk menkoordinasikan pelaksanaan Akademiknya, di bentuk Persiapan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Persiapan FISIP). Pada Tahun Akademik 1989/1990 dibuka PS Biologi dan PS Kimia di bawah naungan Fakultas Pertanian. Untuk mengkoordinasikan pelaksanaan Akademiknya, dibentuk Persiapan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (Persiapan FMIPA). Dan pada 1991 Fakultas Non Gelar Tehnologi statusnya di ubah menjadi Fakultas Tehnik berdasarkan Surat keputusan Rektor Unila Nomor 08/KPTS/R/1991 tanggal 6 Juli 1991.

Bertambah lagi fakultas baru di Unila, Persiapan FISIP resmi menjadi FISIP berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0334/0/1995. Begitu juga dengan Persiapan FMIPA yang resmi menjadi FMIPA berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 0334/0/1995. Dan pada tahun 1999 Unila mulai menyelenggarakan Program Pascasarjana yang dimulai oleh program studi Magister Tehnologi Agroindustri dan Magister Hukum, di ikuti oleh Magister Manajamen dan Agronomi pada tahun 2000 dan Magister Tehnologi Pendidikan pada tahun 2001. Berdasarkan SK Dikti Nomor 3195/D/I/2003 Unila mendapat izin menyelenggarakan Program Pendidikan Dokter yang Tahun ajaran 2002/2003 mulai menerima Mahasiswa baru. Fakultas Kedokteran Unila resmi disahkan sesuai dengan SK Menpan nomor 8/439/M.PAN-RB/2/2011 tanggal 16 Februari 2011. Dengan demikian saat ini Unila memiliki

8 fakultas, yaitu : Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian, Fakultas Tehnik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam, Fakultas Kedokteran, sampai sekarang.²²

B. Lambang Universitas Lampung

1. Logo Universitas Lampung

Gambar 2.1



(Sumber : Universitas Lampung, 2015)

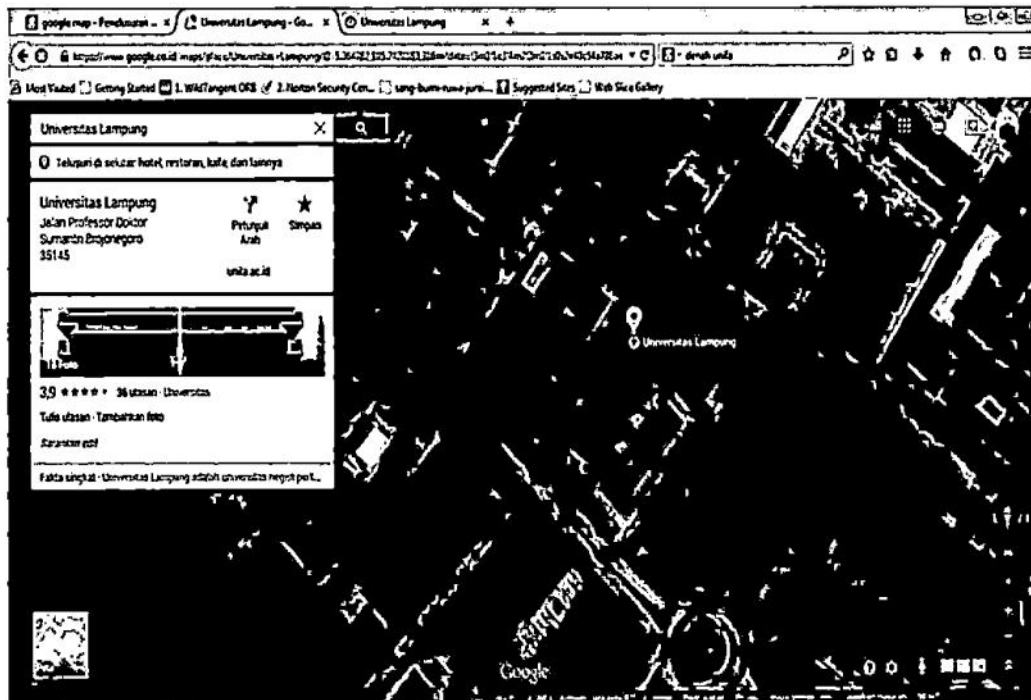
2. Lokasi dan Peta Universitas Lampung

Lokasi : Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia.

²² Universitas Lampung, 2014.

Gambar 2.2

Peta Kampus Universitas Lampung



(Sumber : <https://www.google.co.id/maps/place/Universitas+Lampung>)

3. Visi dan Misi dan Tujuan

a. Visi Universitas Lampung

Pada Tahun 2025 Unila Menjadi Perguruan Tinggi Sepuluh
Terbaik di Indonesia

b. Misi Universitas Lampung

- 1) Mewujudkan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas.
- 2) Mewujudkan budaya akademik yang kondusif, dinamis, dan bermoral.
- 3) Mewujudkan tata kelola organisasi Unila yang baik (good university governance).
- 4) Mewujudkan aksesibilitas dan ekuitas pendidikan tinggi.

- 5) Menjadi agen perubahan dan menjaga kebenaran dan keadilan bagi kepentingan masyarakat.
- 6) Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak antara lain pemerintah, masyarakat, dunia usaha, lembaga nonpemerintah, dalam dan luar negeri, yang saling memberikan manfaat secara berkelanjutan.

4. Tujuan Universitas Lampung

- a. Terwujudnya Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas.
- b. Terbinanya wujudnya budaya akademik yang kondusif, dinamis, dan bermoral.
- c. Berkembangnya organisasi Universitas Lampung dari tingkatan jurusan, bagian dan program studi, Fakultas, UPT dan Rektorat dengan cara memperkuat organisasi yang berprinsip pada tata kelola organisasi universitas yang baik (good university governance).
- d. Terwujudnya, aksesibilitas, ekuitas, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pendidikan tinggi.
- e. Menjadi agen perubahan dan menjaga kebenaran dan keadilan bagi kepentingan masyarakat.
- f. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak, terutama dengan pemerintah, masyarakat, dan industri yang saling memberikan manfaat.²³

²³ Universitas Lampung, 2014.

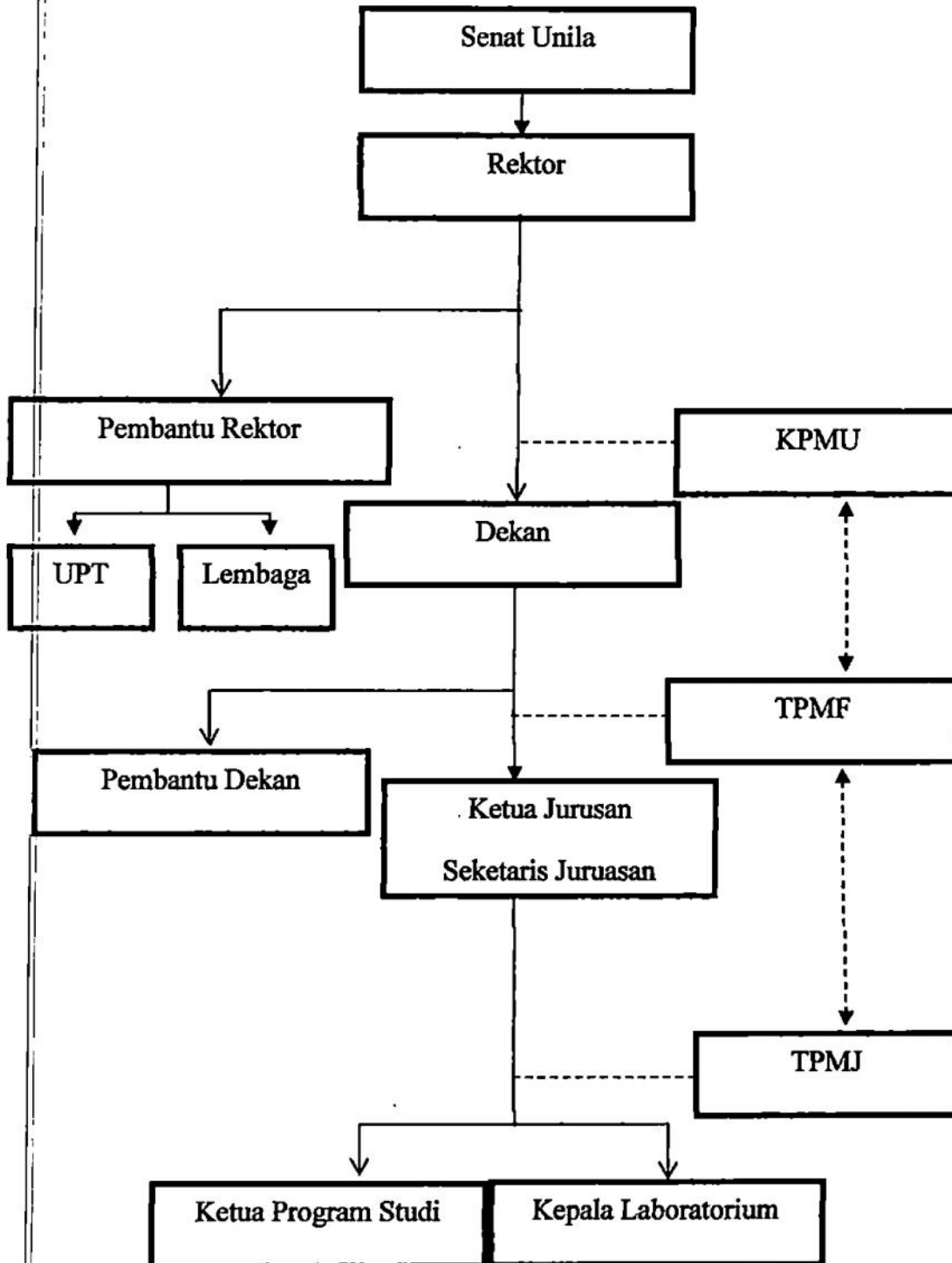
C. Pimpinan Lembaga Universitas Lampung

Tabel 2.1
Pimpinan Lembaga Universitas Lampung

Nama		Jabatan
Rektorat		
1	Rektor	Prof. Dr. Ir. Sugeng P.Hariato, M.S.
2	Pembantu Rektor I	Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P.
3	Pembantu Rektor II	Dr. Ir. Dwi Haryono, M.S.
4	Pembantu Rektor III	Prof. Dr. Sunarto, S.H, M.H.
5	Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan	Harsono Sucipto, S.H., M.H.
6	Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat	Drs. Mardi Sahferi, M.M.
7	Kepala Biro Umum dan Keuangan	A. Bustami, S.H., M.H.
8	Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	Dr. Supomo Kandar, M.S.
9	Ketua Lembaga Penelitian	Dr. Eng. Admi Syarif
10	Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran, dan Penjaminan Mutu	Dr. Ir. Murhadi, M.S.
Dekanat		
11	Dekan Fakultas Ekonomi	Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
12	Dekan Fakultas Hukum	Dr. Heryandi, S.H., M.H.
13	Dekan Fakultas Kejuruan dan Ilmu Pendidikan	Dr. Hi. Bujang Rahman, M.Si.
14	Dekan Fakultas Pertanian	Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.
15	Dekan Fakultas Teknik	Prof. Suharno, Ph.D.
16	Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Drs. Agus Hadiawan, M.Si.
17	Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Prof. Dr. Suharso
18	Dekan Fakultas Kedokteran	Dr. Sutaryoso, M.Biomed.
Unit Pelayanan Teknis		
19	Kepala UPT Perpustakaan	Drs. Sugiyanta, S.Sos, M.Pd.
21	Kepala UPT Bahasa	Drs. Deddy Supriady, M.Pd.
22	Kepala UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi	Muhamad Komarudin, S.T., M.T.
23	Kepala UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan	Dr. Ayi Ahadiat, S.E., MBA

D. Struktur Lembaga Universitas Lampung

Bagan 2.1
Struktur Organisasi Universitas Lampung



2. Jumlah Fakultas Universitas Lampung

Tabel 2.2
Program Studi

Program Studi	Strata	Akreditasi		
1	Fakultas Ekonomi			
		Ilmu Ekonomi	S3	-
		Magister Manajemen	S2	A
		Magister Ilmu Ekonomi	S2	-
		Magister ilmu akuntansi		
		Ekonomi Pembangunan	S1	A
		Manajemen	S1	A
		Perpajakan	D3	B
		Akuntansi	D3	B
		Pemasaran	D3	B
		Keuangan dan Perbankan	D3	A
	Program Profesi Akuntansi			
2	Fakultas Hukum			
		Doktoral Ilmu Hukum	S3	B
		Magister Hukum	S2	B
	Ilmu Hukum	S1	A	
3	Fakultas Keguruan Dan ilmu Pendidikan			
		Magister Pendidikan IPS	S2	-
		Magister Manajemen Pendidikan	S2	-
		Magister Teknologi Pendidikan	S2	-
		Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	-
		Pendidikan Matematika	S1	B
		Pendidikan Fisika	S1	B
		Pendidikan Kimia	S1	B
		Pendidikan Biologi	S1	B
		Pendidikan Ekonomi	S1	B
		P.P.K.N	S1	B
		PG-PAUD	S1	B
		Pendidikan Sejarah	S1	B
		Pendidikan Geografi	S1	B
		Pend.Bhs.& Sas.Ind.dan Daerah	S1	B
	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	B	
	Pendidikan Seni Drama, Tari & Musik	S1	B-	
	Pend.Jasmani, Kesehatan &	S1	B	

		Rekreasi		
		Bimbingan dan Konseling	S1	B
		PGSD	S1	C
4	Fakultas Pertanian			
		Ilmu Pertanian	S3	-
		MSDA	S2	B
		Magister Ekonomi Pertanian	S2	B
		Magister Teknologi Industri Pertanian	S2	A
		Magister Ilmu Lingkungan	S2	A
		Agroteknologi	S1	A
		Agribisnis	S1	A
		Teknologi Hasil Pertanian	S1	B
		Peternakan	S1	B
		Teknik Pertanian	S1	B
		Kehutanan	S1	C
		Budidaya Perairan	S1	B
5	Fakultas Teknik			
		Magister Teknik Sipil	S2	B
		Teknik Sipil	S1	B
		Teknik Mesin	S1	B
		Teknik Elektro	S1	B
		Teknik Kimia	S1	B
		Teknik Geofisika	S1	B
		Teknik Survei dan Pemetaan	D3	B
		Arsitektur Bangunan Gedung	D3	B
		Teknik Mesin	D3	B
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik			
		Magister Ilmu Pemerintahan	S2	B
		Sosiologi	S1	B
		Ilmu Pemerintahan	S1	A
		Ilmu Komunikasi	S1	B
		Administrasi Negara	S1	B
		Administrasi Bisnis	S1	B
		Sekretari	D3	C
		Hubungan Masyarakat	D3	B
	Perpustakaan	D3	C	
7	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam			
		Kimia	S1	B
		Biologi	S1	B
	Matematika	S1	B	

		Ilmu Komputer	S1	B
		Fisika	S1	B
		Sistem Informasi	D3	B
8	Fakultas Kedokteran			
		Pendidikan Dokter	S1	A

E. Sejarah Pemilihan Kepala Daerah

Sebelum tahun 2005, kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, kepala daerah dipilih secara langsung oleh rakyat melalui Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah atau disingkat Pilkada. Pilkada pertama kali diselenggarakan pada bulan Juni 2005.

Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum, pilkada dimasukkan dalam rezim pemilu, sehingga secara resmi bernama Pemilihan umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah atau disingkat Pemilukada. Pemilihan kepala daerah pertama yang diselenggarakan berdasarkan undang-undang ini adalah Pilkada DKI Jakarta 2007. Dan di ikuti seluruh daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota di seluruh Indonesia. Pada tahun 2011, terbit undang-undang baru mengenai penyelenggara pemilihan umum yaitu Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011. Di dalam undang-undang ini, istilah yang digunakan adalah Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota.

Pada tahun 2014, DPR RI kembali mengangkat isu krusial terkait pemilihan kepala daerah secara langsung. Sidang Paripurna DRI RI pada tanggal 24 September 2014 memutuskan bahwa Pemilihan Kepala Daerah

dikembalikan secara tidak langsung, atau kembali dipilih oleh DPRD. Putusan Pemilihan kepala daerah tidak langsung didukung oleh 226 anggota DPRD RI yang terdiri Fraksi Partai Golkar berjumlah 73 orang, Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) berjumlah 55 orang, Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) berjumlah 44 orang, dan Fraksi Partai Gerindra berjumlah 32 orang. Keputusan ini telah menyebabkan beberapa pihak kecewa. Keputusan ini dinilai sebagai langkah mundur di bidang "pembangunan" demokrasi, sehingga masih dicarikan cara untuk menggagalkan keputusan itu melalui uji materi ke MK.

Bagi sebagian pihak yang lain, Pemilu tidak langsung atau langsung dinilai sama saja. Tetapi satu hal prinsip yang harus digaris bawahi (walaupun dalam pelaksanaan Pemilu tidak langsung nanti ternyata menyenangkan rakyat) adalah: Pertama, Pemilu tidak langsung menyebabkan hak pilih rakyat hilang. Kedua, Pemilu tidak langsung menyebabkan anggota DPRD mendapat dua hak sekaligus, yakni hak pilih dan hak legislasi. Padahal jika Pemilu secara langsung, tidak menyebabkan hak pilih anggota DPRD (sebagai warga negara) hak pilihnya tetap ada. 2. Sekilas Pemilihan Gubernur Lampung 2014

Pada tahun 2014 di provinsi Lampung menerapkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, kepala daerah dipilih secara langsung oleh rakyat melalui Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah atau disingkat Pilkada. Pada tanggal 28 juni 2013 telah terdaftar lima pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Provinsi Lampung telah mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Lampung. Hingga

pendaftaran ditutup pada Jumat 28 juni 2013 pukul 16.00. dari kekelima pasangan kandidat tersebut, sudah sah menjadi calon gubernur yang maju ke Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Dan ada empat berasal dari jalur koalisi parpol sedangkan satu berasal dari pasangan calon perseorangan yang sudah lebih dulu mendaftar dan dinyatakan memenuhi syarat.

1. Kandidat yang didukung oleh Partai Politik yang pertama adalah Herman HN dan Zainudin Hasan. Herman HN merupakan Walikota Bandar Lampung, sedangkan Zainudin Hasan adalah pengusaha, adik kandung Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan. Pasangan ini didukung 23 koalisi Parpol yang terdiri dari PAN, PBR, PKNU, PPPI, PPRN, Partai Barnas, PKPI, PK, PNI Marhaenisme, PDP, PKP, PMB, PPDI, Partai Pelopor, PNBKI, PIS, Partai Merdeka, PPN, PPI, PRN, PPNUI, Partai Buruh, dan PSI.
2. Kandidat kedua adalah pasangan Ridho Ficardo dan Bachtiar Basri. Ridho Ficardo adalah Ketua DPD Partai Demokrat Provinsi Lampung, sedangkan Bachtiar Basri merupakan Bupati Lampung Utara. Pasangan ini didukung oleh Partai Demokrat dan beberapa Parpol lain.
3. Selanjutnya yang ketiga adalah pasangan Alzier D Thabrani dan Lukman Hakim. Pasangan ini diusung oleh Partai Golkar dan Hanura. Alzier D Thabarani merupakan ketua Partai Golkar Lampung, sedangkan Lukman Hakim adalah Walikota Metro.

4. Keempat adalah pasangan Berlian Tihang dan Mukhlis Basri. Mereka diusung oleh PDI Perjuangan, PPP dan PKB. Berlian Tihang saat ini menjabat sebagai Sekda Provinsi Lampung, sementara Mukhlis Basri adalah Bupati Lampung Barat.
5. Kelima adalah pasangan dari calon perseorangan yang mendaftar paling awal dan dinyatakan telah memenuhi syarat minimal dukungan sebagai pasangan calon non partai adalah Amalsyah Tarmizi dan Gunadi Ibrahim.

Seiring waktu ada beberapa penundaan dari KPU dalam jadwal pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur dan pada akhirnya ada calon yang mengundurkan diri dari keikutsertaan dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur dikarenakan penundaan pelaksanaan sampai beberapa kali. Dan pada akhirnya PILGUB Lampung ditetapkan oleh KPU pada tanggal 9 April 2014 bersama dengan Pemilihan Legislatif dan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang benar-benar maju melanjutkan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur dan pada 25 Februari 2014 lalu, telah dilakukan pengundian nomor urut pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Lampung yakni :

1. Nomor urut 1 : Berlian Tihang - Mukhlis Basri
2. Nomor urut 2 : Ridho Ficardo - Bachtat Basri
3. Nomor urut 3 : Herman HN - Zainudin Hasan
4. Nomor urut 4 : Alzier Dianis Thabrani - Lukman Hakim²⁴

²⁴ Komisi Pemilihan Umum Daerah Provinsi Lampung, 2014.

F. Partai Yang Mengusung dan Daftar Riwayat Hidup

1. Nomor urut 1 : Berlian Tihang - Mukhlis Basri

Pasangan ini diusung oleh PDI Perjuangan, PPP dan PKB. Bapak Ir. H. Berlian Tihang, M.M yang saat ini menjabat sebagai Sekretaris Daerah Provinsi Lampung lahir di Penumangan, Tulang Bawang Barat. Menjalani SD hingga Sarjana Muda di Lampung kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Sriwijaya menyanggah gelar Insinyur. Aktif di berbagai organisasi dan telah malang melintang di Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga Provinsi Lampung.

Sedangkan calon wakil gubernurnya adalah Bapak Drs. Mukhlis Basri. Beliau yang saat ini menjabat sebagai Bupati Lampung Barat (2 periode) lahir di Lampung Barat, 24 Pebruari 1964. Pada usia 35 tahun telah menjadi Anggota DPRD dan menjabat Ketua Fraksi PDIP DPRD Lampung Barat. Dengan jargonnya "Aku Bangga Jadi Anak Petani"

2. Nomor urut 2 : Ridho Ficardo - Bachtat Basri

Beliau diusung oleh Partai Demokrat dan koalisinya. Bapak Muhammad Ridho Ficardo, M.Si ini adalah Ketua DPD Partai Demokrat Lampung. Tokoh muda Lampung ini lahir di Bandar Lampung, masa kecilnya tinggal di kompleks perkebunan Gunung Madu, Lampung Tengah, dan sekolah dari TK sampai SMP di di kompleks industri gula PT GMP.

Kemudian melanjutkan SMA di SMA Al Kautsar, Bandar Lampung. Setelah lulus, melanjutkan kuliah di Bandung, lalu melanjutkan

S-2 di Universitas Indonesia (UI) di Jakarta. Selain itu beliau sempat menjadi karyawan di PT Sugar Group. Semasa sekolah dan kuliah aktif sebagai organisatoris, hingga akhirnya beliau diamanahi sebagai Ketua DPD Partai Demokrat Lampung.

Sedangkan, calon wakil gubernur pasangan Bapak M. Ridho Ficardo adalah Bapak H. Bachtiar Basri, S.H, M.M. Selama ini kita kenal beliau adalah Bupati Tulangbawang Barat. Dari SD hingga SMA dijalaninya di Kota Bumi, kemudian melanjutkan S1 di UII Yogyakarta dan S2 di UBL Bandar Lampung.

3. Nomor urut 3 : Herman HN - Zainudin Hasan

Pasangan ini diusung oleh koalisi parpol nonparlemen. Bapak H. Herman HN yang sekarang menjabat sebagai Walikota Bandar Lampung ini lahir di Menggala pada tanggal 17 Mei 1956. Memulai SD di Desa Pagardewa Sumatera Selatan, kemudian SMP hingga S2 dilanjutkan di Lampung. Mantan Kepala Biro Keuangan dan Kepala Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Lampung ini memiliki satu prinsip hidup "Keluarga, istri, dan anak-anak bagi saya adalah segalanya. Saya dedikasikan seluruh hidup ini yang bersifat pribadi, hanya untuk mereka, sedangkan obsesi saya secara umum adalah menjadi manusia yang berguna bagi sebanyak-banyak orang."

Sedangkan Bapak Dr. H. Zainudin Hasan, S.H, M.H, M.M sebagai wakilnya ini lahir di Desa Pisang tanggal 12 Januari 1965. SD hingga SMU dijalaninya di Lampung Selatan. Melanjutkan S1 dan S2 di salah

satu kampus swasta di Jakarta dan S3 Konsentrasi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Pengalamannya sebagai direktur di beberapa perusahaan, dosen di beberapa kampus, dan advocat memberanikan beliau untuk mengabdikan sebagai Calon Wakil Gubernur Lampung 2014 – 2019.

4. Nomor urut 4 : Alzier Dianis Thabrani - Lukman Hakim

Pasangan ini diusung oleh Partai Golkar dan Partai Hanura dengan singkatan AMAN. Bapak Muhammad Alzier Dianis Thabrani lahir di Yogyakarta, 8 November 1957. Mengenyam pendidikan SD di SDN 2 Tanjungkarang tahun 1970, kemudian melanjutkan pendidikan SMP hingga kuliah di Jakarta. Tokoh Lampung yang sempat menjabat sebagai Ketua DPD Partai Golkar Lampung tahun 2004–2009 penuh kontroversi, beliau pernah menjadi Gubernur Lampung namun tidak dilantik oleh presiden tahun 2002 silam.

Calon wakil gubernur yang menemani beliau adalah Bapak H. Lukman Hakim, S.H, M.M. Bapak Walikota Metro ini dari lahir sampai SMA di Metro. Kemudian melanjutkan kuliah S1 di Fakultas Hukum Universitas Lampung tamat pada tahun 1986, pascasarjana di MM UBL tamat tahun 1999. Putra daerah asli Lampung beretnis Jawa ini lahir dari keluarga sederhana & religius. Memulai pekerjaan sebagai CPNS terendah di Dinkes Lampung Tengah tahun 1974 hingga sekarang sebagai Walikota Metro dan pada tahun ini mencalonkan diri sebagai Calon Wakil Gubernur Lampung periode 2014 – 2019.²⁵

²⁵ Komisi Pemilihan Umum Daerah Provinsi Lampung, 2014.

G. Visi dan Misi Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur

1. Ir. H. Berlian Thiang, MM dan Drs. Hi. Mukhlis Basri

Visi

Lampung Surga Kita, Masyarakat Berdaya dan Sejahtera

Sebagai sebuah wilayah, Provinsi Lampung dianugrahi limpahan karunia oleh Tuhan berupa potensi sumber daya alam yang luar biasa. Potensi inilah yang harus mampu dikelola agar masyarakat dapat menikmatinya untuk mencapai kualitas hidup yang baik. Pemerintahan dibentuk dan hadir untuk melayani tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Misi

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.
2. Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan gratis dan berkualitas.
3. Meningkatkan, memperkuat pertumbuhan dan pemetaan ekonomi khususnya wilayah perdesaan.
4. Mereformasi penyelenggaraan pemerintahan.
5. Mengembangkan ekonomi kreatif, untuk mengatasi masalah pengangguran, kemiskinan dan keamanan.
6. Membangun dan merawat sarana infra struktur yang mampu menjangkau dinamika progresif pencapaian kesejahteraan rakyat.
7. Melakukan penyeimbangan antara target pertumbuhan ekonomi dan penjagaan lingkungan (daya dukung alam) dengan prinsip dasar pembangunan yang dilanjutkan.

8. Mengupayakan ketersediaan energi listrik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan investasi serta kenyamanan masyarakat Lampung.
9. Menyusun strategi pengembangan dan pemekaran wilayah berdasarkan analisis geo ekonomis, politis dan kultur yang berujung untuk terwujudnya kemakmuran rakyat.
10. Memperjelas identitas Provisis Lampung sebagai dasar pengembangan pembangunan prawisata dan menarik investasi untuk memiliki karakter yang bermartabat.

2. Muhammad Ridho Ficrdo, SP.i., M.Si dan Bakhtiar, SH., MM

Visi

Lampung sebagai Provinsi terpandang dan termaju di pulau sumatra, sejahtera, tertata rapih dengan pemerintahan yang bersih berjiwa memberi dan melayani.

1. Bidang infrastruktur

Menyediakan inferasruktur jalan dan jembatan di seluruh lampung untuk memperlancar roda perekonomian rakyat.

2. Bidang inverastasi

Sistem perizinan yang cepat, mudah, dan murah

3. Bidang reformasi birokerasi

Pemerintahan yang bersih, transpran, profesional dan berjiwa memberi dan melayani.

4. Bidang pertanian

Membangun infrastruktur pendukung pertanian dan mengembangkan kawasan sentra komoditas unggulan pertanian untuk mencapai swasembada dan ketahanan pangan daerah.

5. Bidang kesehatan

Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan mempermudah birokrasi.

6. Bidang pendidikan

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan melestarikan budaya lampung.

3. Drs. Hi. Herman HN, MM dan DR. Hi. Zainudin Hasan, SH., MH., MM

Visi

Provinsi Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Unggul, dan Berdaya saing Berbasis Ekonomi Kerakyatan.

Misi

- 1) Meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kulalitas dan pelayanan pendidikan masyarakat.
- 3) Meningkatkan daya dukung inferastruktur dalam skala mantab untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial.
- 4) Mengembangkan dan memperkuat ekonomi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

- 5) Mengembangkan masyarakat agamis, berbudaya, dan menegembangkan budaya daerah.
- 6) Mewujudkan pengembangan yang berkelanjutan, pemerintah yang baik dan bersih, berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha.

4. M. Alzier Dianis Thabranie, SE dan H. Lukman Hakim, SH., MM

Visi

Untuk Lampung AMAN, Sejahtera dan Bermartabat Masyarakat AMAN adalah masyarakat yang hidup tanpa rasa ketakutan yang berbasis pada nilai dan norma hukum yang berlaku dengan dasar ekonomi yang tangguh dalam rangka mengembabalikan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Misi

- 1) Mensejahterakan buruh, petani dan nelayan.
- 2) Peningkatan peran serta perempuan dalam pembangunan daerah.
- 3) Pemberdayaan masyarakat pedesaan, adat dan pemuda.
- 4) Memperbaiki tata kelola pemerintahan.
- 5) Mempercepat pembangunan infrastruktur.²⁶

²⁶ Komisi Pemilihan Umum Daerah Provinsi Lampung, 2014.

H. Pemilih Pemula

1. Karakteristik pemilih pemula

Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, pemilih adalah Warga Negara Indonesia yang telah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin. Bertolak dari norma hukum ini, pemilih pemula dapat didefinisikan sebagai para pemilih yang baru pertama kali terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala daerah (selanjutnya disingkat pemilu legislatif atau pileg, Pilkada). Mereka terdaftar tetapi belum tentu datang ke tempat pemungutan suara (TPS). Atau, mereka datang ke tempat pemungutan suara (TPS) hanya sebagai penonton atau mencoblos dengan benar dan rasional atau mencoblos dengan benar tetapi emosional atau salah mencoblos surat suara sehingga suaranya menjadi tidak sah. Butuh ruang tersendiri untuk membahas perilaku memilih para pemilih pemula ini.

Dalam Pileg 2004, para pemilih pemula adalah warga negara yang lahir pada 1987. Sedangkan dalam Pileg 2009, para pemilih pemula adalah warga negara yang lahir pada 1992. Karena pemilu legislatif dilaksanakan lima tahun sekali, maka warga negara yang lahir dalam periode 1988–1992 merupakan para pemilih pemula dalam Pileg 2009. Mereka yang lahir dalam kurun waktu 1988–1992 berada dalam golongan umur 17–21 tahun.

Usia 17 (tujuh belas) tahun identik dengan siswa kelas XII SMA/Sederajat. Sedangkan usia 21 (dua puluh satu) identik dengan mahasiswa semester delapan (tahun keempat).

Dan dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur tahun 2008. Mahasiswa yang lahir dalam kurun waktu 1998-1992 berada dalam golongan umur 17-21 tahun. Usia 17 (tujuh belas) tahun identik dengan siswa kelas XII SMA/Sederajat. Sedangkan usia 21 (dua puluh satu) identik dengan mahasiswa semester delapan (tahun keempat). Dan di dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur tahun 2014. Mahasiswa yang lahir dalam kurun waktu 1993-1997 berada dalam golongan umur 17-21 tahun. Usia 17 (tujuh belas) tahun identik dengan siswa kelas XII SMA/Sederajat. Sedangkan usia 18-20 tahun berada di semester 2-3.

2. Sosialisasi KPU di Universitas Lampung

Dalam Komisi Pemilihan Umum (KPU) Lampung menggelar sosialisasi pemilih pemula kepada organisasi pers mahasiswa. Sosialisasi digelar di Politeknik Universitas Lampung, hari Sabtu 18 Januari 2014. Diharapkan, dengan sosialisasi seperti ini, partisipasi pemilih dalam Pemilihan Legislatif (Pileg) dan Pemilihan kepala daerah (Pilkada) yang di adakan pada tanggal 9 April 2014 lalu dapat meningkat. Dan harapannya mahasiswa juga diharapkan bisa menularkan pengetahuannya kepada rekannya sesama pemilih pemula. Sosialisasi ini dilakukan oleh komisioner KPU Lampung, di Ketua Kelompok Kerja Sosialisasi oleh ibu Handi Mulyaningsih dan Ketua KPU Lampung Nanang Trenggono. Dan

Universitas Lampung FISIP menggelar sosialisasi pemilu pemilihan gubernur (Pilgub). Universitas Lampung juga menjadi potensi pemilih pemulanya sangat besar diharapkan bisa menyumbang suara dalam pesta demokrasi Indonesia pada 2014. Maka Komisi Pemilihan Umum (KPU) bekerja sama dengan organisasi mahasiswa mengadakan sosialisasi pemilihan umum kepada pemilih pemula dan pemuda, pada kegiatan roadshow Rock The Vote, di Lapangan Basket Universitas Lampung (Unila) dan menurut data dari Center For Election and Political Party (CEPP) Ilmu Pemerintahan FISIP Unila.²⁷

²⁷ Komisi Pemilihan Umum Daerah Provinsi Lampung, 2014